

## HALAMAN RINGKASAN

Manajemen intervensi gizi merupakan kegiatan untuk memberikan intervensi kepada masyarakat yang ada dilingkungan sekitar tempat tinggal terhadap permasalahan gizi yang ada pada daerah tersebut yang gunanya agar tercapainya kesetaraan gizi di tiap daerah. Kegiatan intervensi ini dilakukan di Desa Kaliboto Lor Kecamatan Jatiroto Lumajang. Adapun permasalahan yang ditemukan pada desa ini adalah kurangnya minat dari ibu hamil untuk mengonsumsi tablet tambah darah yang disebabkan oleh banyak faktor salah satunya adalah faktor rasa dari tablet tambah darah yang tidak enak. Kegiatan yang dilakukan pada masyarakat desa kaliboto lor meliputi penyebaran kuisioner untuk mengetahui permasalahan yang terjadi lalu dilakukan rekapitulasi data hasil kuisioner guna untuk dilakukan intervensi.

Adapun kegiatan intervensi yang diberikan kepada masyarakat setempat adalah dengan memberikan penyuluhan gizi kepada kelompok ibu hamil di wilayah tersebut adapun tema dari penyuluhan mengenai anemia dan pentingnya konsumsi tablet tambah darah. Masyarakat juga diberikan kesempatan untuk melakukan konsultasi gizi secara individu utamanya terkait dengan masalah kehamilannya serta dilakukan tanya jawab kepada ibu hamil. Guna memberikan PMT yang mendukung terlaksananya intervensi dengan baik maka juga dilakukan kegiatan membuat makanan yang tinggi akan zat besi dan mudah dibuat yaitu Bolu Kukus Kelor dan masyarakat juga diminta menyajikan makanan yang kiranya termasuk makanan yang tinggi akan zat besi sehingga masyarakat paham mengenai bahan makanan apa yang mendukung kebutuhan zat besi guna memenuhi kebutuhan zat besi saat hamil.